

MENGENAL AREA KERJA *SOFTWARE* ADOBE PHOTOSHOP 6.0

Oleh : Ido Priyono Hadi

Dosen Desain Grafis Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Petra

Pengantar

Adobe Photoshop adalah sebuah program yang digunakan untuk melakukan perubahan-perubahan (manipulasi) pada gambar, yang dapat menghasilkan gambar *digital* dengan kualitas tinggi. Adobe Photoshop juga dapat melakukan perubahan-perubahan dari gambar atau foto hasil *scanner*. Misalnya dengan memperbesar atau memperkecil gambar yang sudah ada, melakukan rotasi (perputaran), merubah warna, memberi efek-efek khusus seperti yang terdapat pada menu *filter*. Hal yang utama dalam Adobe Photoshop adalah penggunaan istilah :

1. Image

Gambar yang tampak di monitor komputer sebagai salah satu file dokumen Adobe Photoshop setelah proses *scanning*. Komputer dengan *software windows* terbaru umumnya bekerja dengan jenis *image* .

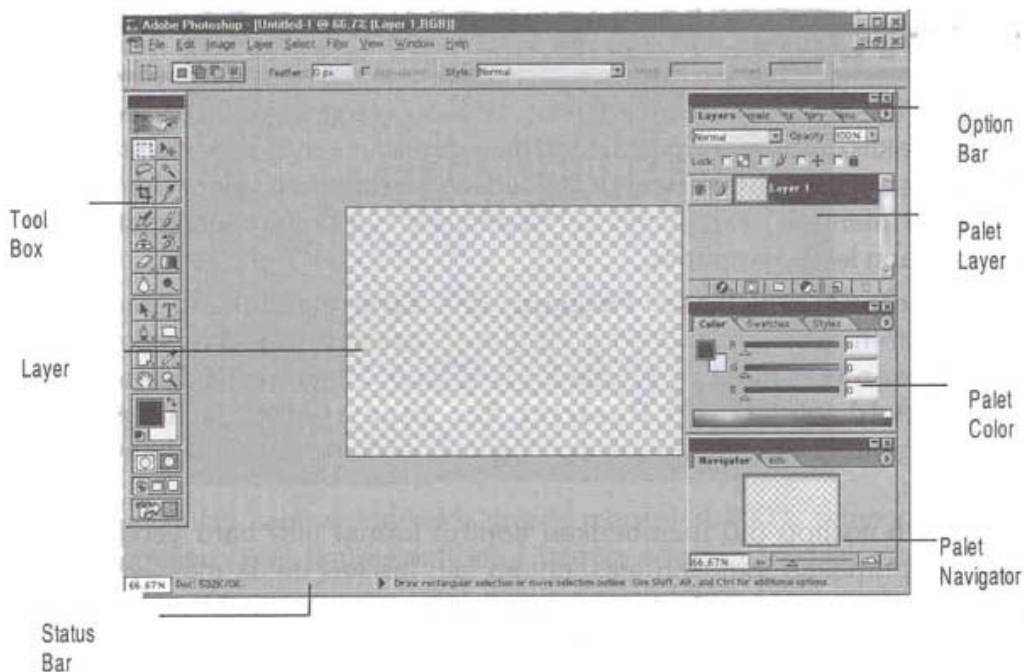
- **Grafis *pixel***
Ideal untuk memproduksi foto dan *image* lain yang berisi sejumlah besar *detail* yang tidak terstruktur. Pixel akan menyimpan informasi suatu bentuk (lingkaran, kotak, gambar) dalam titik-titik kecil dengan kerapatan tertentu. Biasanya *image pixel* kalau diperbesar akan menimbulkan efek buruk pada gambar (gambar pecah). Karena titik-titik kecil pembentuknya akan terlihat membesar dan ruang kosong antara titik-titik tersebut akan terlihat jelas. Warna akan terurai (pecah).
- **Grafis Vektor**
Adalah deskripsi matematika dari bentuk yang dapat dibuat dari garis lurus dan kurva. Grafis vektor sangat kompak dan *portable* karena dapat diperbesar dan diperkecil tanpa menimbulkan efek buruk pada gambar (gambar pecah). Contohnya apabila menggunakan *software* pengolah *vektor* atau ilustrasi seperti *Illustrator*, *Freehand* dan *Corel Draw*. Program pengolah vektor ini sering disebut *resolution independent*.

2. Pixel (picture element)

Titik terkecil yang menyusun *image*. Kerapatan dari *pixel* dikenal dengan istilah Resolusi *Image*. Satuannya ada 2 macam yaitu *pixel/inch* atau *pixel/cm*. Contoh gambar dengan 72 *pixel/inch* artinya dalam 1 inch terdapat 72 *pixel*.

Adobe Photoshop 6.0

Sebelum mempelajari lebih lanjut mengenai cara *editing* dan manipulasi *image* pada Adobe Photoshop 6.0, sebaiknya mengenal terlebih dahulu area kerja sebagai media pengoperasian *editing* dan manipulasi *image*. Tampilan kerja Adobe Photoshop 6.0 dapat dilihat pada gambar 1.

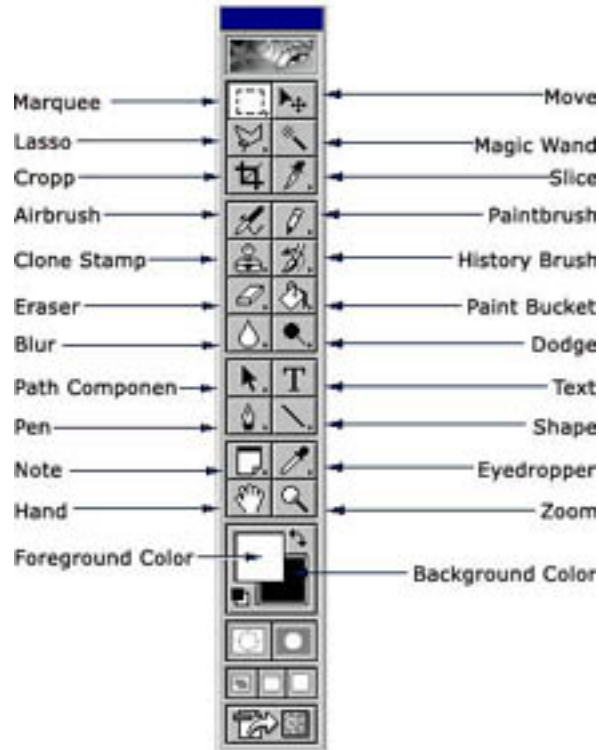


Gambar 1 Tampilan Area Kerja Adobe Photoshop 6.0

Pada saat mengoperasikan Adobe Photoshop 6.0, akan terlihat tampilan seperti gambar di atas. Area kerja akan terdiri dari **Menu bar, Option bar, Toolbox, Layer, Palet, Status bar**.

Toolbox

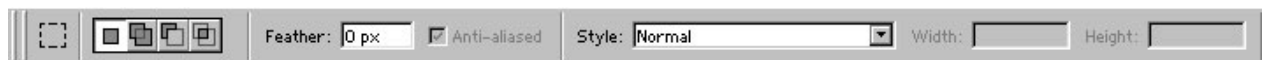
Toolbox terdiri dari seperangkat fasilitas untuk mengedit atau memanipulasi *image*. *Toolbox* berada pada sisi sebelah kanan layar. Gambar 2 menunjukkan tampilan *Toolbox* dengan nama masing-masing *tool*.



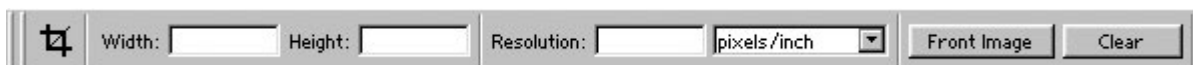
Gambar 2 : Toolbox

Option Bar

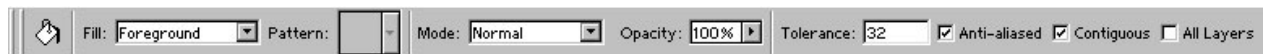
Seperti telah disebutkan sebelumnya, Adobe Photoshop 6.0 mengubah tampilan *option* menjadi *option bar* yang terletak di bawah *Menu Bar*. Tampilan *option bar* akan berubah secara dinamis sesuai *tool* yang digunakan. Sebagai contoh lihat gambar 3-5 di bawah ini :



Gambar 3 : Tampilan *Option Bar* dengan *Tool Marguee, Tool Cropp* dan *Tool Paint Bucket*



Gambar : 4 : Kotak Dialog *New* Untuk Membuat Dokumen Baru



Gambar 5 : Tampilan *Option Bar* dengan *Tool Paint Backet*

Gambar-gambar di atas menunjukkan perbedaan tampilan *option bar* dan penggunaan *tool* yang berbeda. Pada sisi paling kiri *option bar* mengindikasikan *tool* yang sedang digunakan.

Untuk menyembunyikan tampilan *option bar* melalui menu **Window > Hide Options**. Posisi *option bar* juga bisa digeser dengan men-*drag* tanda bergaris dua yang berada di sisi paling kanan *option bar*.

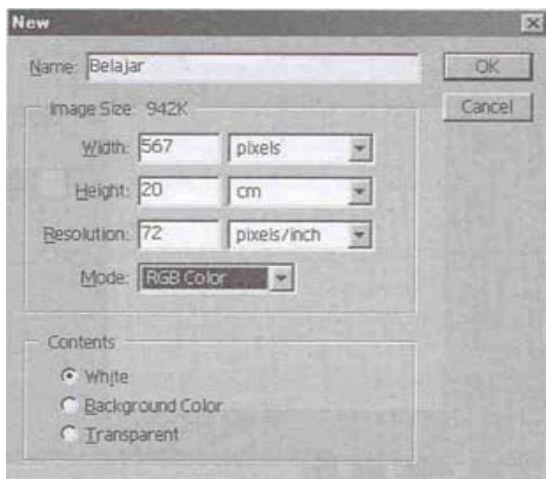
Layer

Bekerja dengan Photoshop tidak akan lepas dari penggunaan *layer*, karena pada *layer* lah suatu *image* akan diedit dan dimanipulasi. *Layer* bisa didefinisikan sebagai **lembar kerja yang transparan**. Untuk lebih memudahkan pemahaman *layer*, bayangkan sebuah plastik berwarna bening (transparan) yang tembus pandang. Demikian halnya dengan *layer*, *layer* juga bersifat transparan sehingga apabila memasang *image* pada *layer*, maka bayangkanlah dengan memasang gambar pada selembar plastik bening.

Keuntungan dari penggunaan fasilitas *layer* adalah memudahkan pengeditan *image* secara terpisah dari suatu komposisi gambar yang kompleks. Dengan kata lain konsentrasi akan lebih terfokus apabila mengedit per bagian daripada keseluruhan suatu komposisi gambar.

Membuat Dokumen Baru

Sebagai pembahasan pertama pada pengoperasian Adobe Photoshop 6.0 adalah membuka dokumen baru dan melakukan *setting* pada dokumen yang akan dibuat. Untuk membuat dokumen baru pilihlah menu **File > New**, maka akan muncul kotak dialog untuk melakukan *setting* pada dokumen yang akan dibuat tersebut.

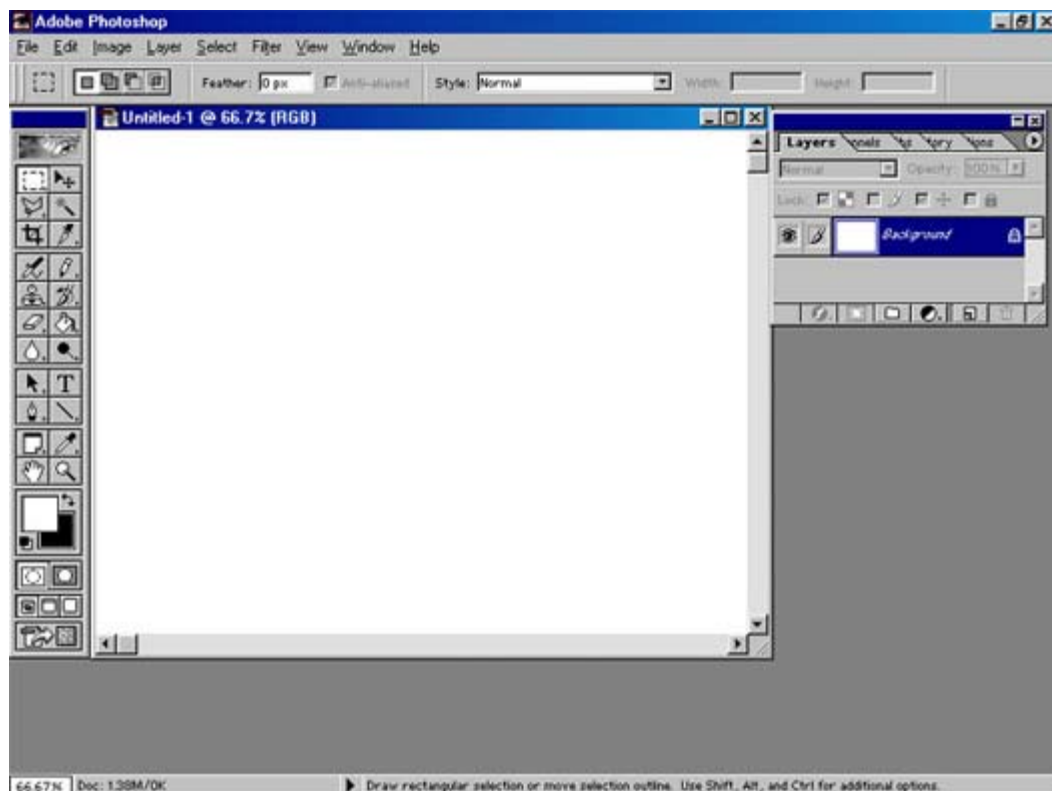


Gambar 6 :
Kotak Dialog Membuat Dokumen Baru

Penjelasan Gambar 6 :

- **Name** : Untuk memberikan nama pada dokumen yang baru, misalnya dokumen tersebut diberi nama Pelatihan.
- **Width** : Untuk menentukan lebar dokumen yang dibuat. Secara *default* nilai ukuran lebar akan ditentukan dalam *pixel*. Apabila belum terbiasa dengan pemakaian *pixel*, gantilah dengan mengklik *list box*, sehingga akan muncul beberapa pilihan, yaitu *Inches*, *cm*, *points*, *picas*, *column*.
- **Height** : Untuk menentukan tinggi dokumen. Seperti juga *Width*, secara *default* nilai ukuran tinggi juga ditentukan dalam *pixel*. Nilai ukuran juga bisa diganti, misalnya ke dalam cm (gambar 6).
- **Resolution** : Untuk menentukan resolusi *image* yang nantinya berkaitan dengan pencetakan.
- **Mode** : Untuk memilih mode warna. Di sini terdapat pilihan mode warna yang disediakan Photoshop, di antaranya *RGB*, *Bitmap*, *CMYK* dan lainnya. Tetapi sebagai *default* nya adalah mode RGB.
- **Contents** : Untuk menentukan tampilan pertama dokumen. Pilihlah salah satu dari ketiga pilihan yang ada. Apabila memilih *White*, maka tampilan dokumen pertama kali akan berwarna putih. Jika memilih *Background Color*, tampilan dokumen akan sesuai dengan warna yang terdapat pada kotak *Background*. Sedangkan jika memilih *Transparent*, maka tampilan dokumen akan menjadi transparan. Sebagai contoh akan dipilih *White*.

Setelah menentukan pilihan terhadap dokumen yang akan dibuat, klik OK maka dokumen baru akan tampil di layar Photoshop.



Gambar 7 : Membuat Dokumen Baru

Lebih Detail Tentang Resolusi

Resolusi adalah istilah yang dipakai untuk merepresentasikan banyaknya titik gambar dalam satu inci persegi (atau cm). Pada monitor, titik titik ini dinamakan *pixel* atau *dot*, sedangkan pada hasil cetak, dipakai istilah *dot* atau *lines*. Tujuan utama dari menentukan resolusi gambar adalah untuk mendapatkan informasi yang cukup untuk menghasilkan *output* yang baik dengan tetap berusaha mendapatkan *file* yang sekecil mungkin. Jadi untuk menentukan resolusi kita harus mengetahui kemampuan alat *output*.

Monitor dan hasil cetak mempunyai perbedaan yang mendasar dalam merepresentasikan gambar. Yang kita lihat pada monitor merupakan barisan *pixel* sedangkan yang kita lihat pada hasil cetak merupakan titik-titik *halftone*. Monitor hanya mampu untuk menampilkan 72 *dpi* (meskipun file mempunyai resolusi 300 *dpi*), sedang hasil cetak mempunyai resolusi yang berbeda-beda, surat kabar menggunakan 35 *lpi* (*line per inch*) atau kurang, majalah dengan kertas *uncoated* menggunakan 100-120 *lpi*, sedang kertas *coated* menggunakan 133 *lpi* atau 150 *lpi*. Secara kasar, perbandingan yang baik antara resolusi gambar pada komputer dan hasil cetak berkisar antara 1,5 : 1 atau 2:1. Jadi untuk mencetak dengan resolusi 150 *lpi*, memerlukan resolusi sekitar 225 hingga 300 *dpi*.

Bit Depth

Bit depth adalah besarnya informasi data dari 1 satuan sampel (*dot/pixel*). Setiap *bitmap/dot/pixel* bisa berupa hitam, putih, abu-abu atau warna. *Bit depth* dinyatakan dalam angka yang digunakan untuk menyatakan berapa variasi warna yang mampu ditampilkan oleh suatu *bitmap/dot/pixel* yang dinyatakan secara kuantitatif. Rumusnya adalah 2^n (dua pangkat n, dimana n adalah besarnya *bit depth*).

Contoh :

- 1 bit = 2^1 = variasi warna
- 2 bit = 2^2 = 4 variasi warna
- 4 bit = 2^4 = 16 variasi warna
- 8 bit = 2^8 = 256 variasi warna
- 16 bit = 2^{16} = 2 kombinasi 8 bit = 65.536 variasi warna
- 24 bit = 2^{24} = 3 buah kombinasi 8 bit = 16.777.216 variasi warna
- 32 bit = 2^{32} = 4 buah kombinasi 8 bit = 4.294.967.296 variasi warna.

Warna

Photoshop menyediakan beberapa cara untuk merepresentasikan warna yang bisa dipilih dengan memilih *Edit/ Mode*. Penggunaan *color mode* yang tidak perlu berpengaruh pada kecepatan kerja. Perlu diketahui bahwa pada default Adobe Photoshop 5.5/6.0 :

- *Mode Grayscale* memiliki *bit depth* 8 bit
- *Mode RGB* memiliki *bit depth* 24 bit
- *Mode CMYK* memiliki *bit depth* 32 bit

Keterangan :

Semakin besar *bit depth* akan mengakibatkan semakin besar ukuran *file* dan berakibat kecepatan kerja berkurang. Oleh karena itu, usahakan menggunakan *mode* warna sesuai keperluan dan kemampuan.

Misalkan :

- Untuk menscan gambar hitam putih, gunakanlah *mode* warna B/W (*black and white*) *Photo* atau *grayscale*.
- Untuk menscan teks, gunakanlah *mode* warna B/W *document* atau *grayscale*.

Penggunaan *color mode RGB* pada saat *scanning* pada gambar hitam putih/ *grayscale* dapat menimbulkan distorsi warna (warna hitam yang terbaca bukan warna hitam asli atau hasil prosentase campuran dari warna hitam melainkan campuran dari warna *red*, *green* dan *blue*). Ingat warna *red*, *green* dan *blue* juga dapat menimbulkan warna hitam.

- **CMYK** merupakan sistem representasi warna untuk proses cetak 4 warna : *Cyan*, *Magenta*, *Yellow* (kuning) dan K (hitam). Dengan sistem ini gambar akan disimpan dalam 4 *channel*.
- **RGB** merepresentasikan gambar dengan 3 *channel*, *red* (merah), *green* (hijau) dan *blue* (biru). Masing-masing *channel* disimpan sebagai informasi 8 *bit* yang akan mempunyai 256 nilai gradasi. Jadi yang bisa direpresentasikan dengan sistem 24 (8x3) *bit* ini adalah 16 juta variasi warna dari kombinasi ketiga *channel*.
- **Indexed Color** hanya mampu merepresentasikan maksimal 256 variasi warna dengan informasi 8 *bit* atau kurang. Proses mengubah dari informasi *RGB* 24 *bit* menjadi 8 *bit* atau kurang disebut *indexing*. Untuk mendapatkan hasil terbaik pada saat melakukan *indexing* adalah dengan pilihan *Adaptive* karena pilihan ini akan mengambil warna yang paling banyak muncul pada gambar. Pilihan *Custom* digunakan bila ingin menggunakan *palet* warna tertentu, sedang *Previous* (sebelumnya) akan menggunakan *palet* warna dari gambar yang diproses sebelumnya.
- **Lab Color** menggunakan sistem representasi berdasarkan *luminance/lightness* dan 2 komponen *chromatic*, komponen a, dari hijau ke merah dan komponen b, dari biru ke kuning. Sistem ini mampu merepresentasikan semua *color gamut* yang dipakai baik pada sistem *CMYK* maupun *RGB* karena sistem ini didesain untuk merepresentasikan warna yang konsisten dan tidak bergantung kepada alat tertentu.
- **Grayscale** hanya menyimpan nilai *brightness* dari suatu gambar dan mempunyai informasi 8 *bit* dengan 256 variasi kecerlangan.
- **Duotone** merepresentasikan gambar menggunakan 2 warna dengan 256 variasi gradasi, sedang *Tritone* dan *Quadtone* masing-masing 3 dan 4 warna.
- **Bitmap** hanya menyimpan warna sebagai informasi 1 *bit*, ada titik atau tidak ada titik (hitam atau putih).

Format File

Untuk kompatibilitas dengan aplikasi-aplikasi lain, Photoshop menyediakan berbagai format *file* yang bisa Anda pilih dengan *File/Save* atau *File/Save As* atau *File/Export*.

- **Photoshop Document (.psd)** hanya satu-satunya format yang bisa menyimpan informasi *layer*. Pastikan bahwa Anda sudah melakukan *Flatten Image* (menggabungkan *layer* menjadi 1) pada palet *Layers* bila terdapat beberapa *layer*.
- **Bitmap (.bmp)** merupakan standar *windows* dan format ini bisa menyimpan informasi gambar mulai dari 1 hingga 24 *bit*.
- **Encapsulated Postscript (.eps)** memungkinkan *file* ditransfer ke *Adobe Illustrator* atau *Adobe PageMaker*.
- **Joint Photographic Experts Group (.jpg)** adalah format dengan sistem kompresi yang mengurangi mutu gambar berdasarkan pilihan yang diinginkan. Pilihan *Excellent* (sangat baik) pada saat menyimpan akan terlihat hampir mirip dengan gambar aslinya. Format ini hanya mampu menyimpan *channel RGB* atau *CMYK* tanpa

alpha channel. Gunakan format ini untuk menyimpan gambar foto, *background* (latar belakang) atau *mapping* (pemetaan) untuk dibaca di *3Dstudio*.

- **Compuserve (.gif) Graphics Interchange Format** didesain untuk memungkinkan pertukaran *file* secara cepat melalui modem. Karena itu *file* ini hanya bisa menyimpan informasi maksimum 8 *bit* (*Grayscale* atau *Indexed Color*). Gunakan format ini untuk menyimpan gambar *Graphic* atau tekstur untuk dibaca di *3Dstudio*.
- **Tagged Image File Format (.tif)** mampu menyimpan informasi 24 *bit* dengan *Alpha Channel* dan didesain untuk mendukung tukar menukar *file* antar *platform* (*IBM, Macintosh & Silicon Graphics*)
- **Targa (.tga)** mampu menyimpan informasi 24 *bit* dengan kualitas *true color* (16 juta warna). Banyak dipakai untuk menyimpan gambar hasil *render* program animasi seperti *3Dstudio*.

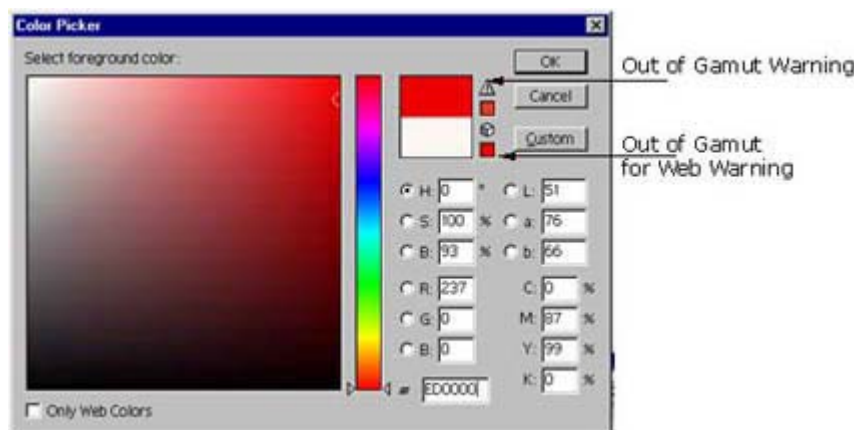
Fasilitas Istimewa Untuk Desainer Web

Bagi anda yang menggunakan Adobe Photoshop untuk mempersiapkan desain *interface web*, pasti akan menyukai Adobe Photoshop versi 5.5 atau 6.0. Karena Adobe Photoshop versi tersebut menyediakan beberapa fasilitas yang mempermudah para *web designer* dalam menyiapkan desain *interface web*. Fasilitas-fasilitas tersebut adalah :

1. Fasilitas **color gamut for web**

Fasilitas ini akan ditemui pada saat memilih warna. Bila anda memilih warna dengan mengklik *icon foreground color* atau *background color*, maka akan muncul *dialog box* (kotak dialog) *color picker*.

Pada *dialog box* terdapat **color gamut for web warning**. Selain itu anda bisa membatasi warna yang ditampilkan hanya untuk aplikasi *web*. Fasilitas ini dapat digunakan dengan mengaktifkan **check mark only web color** yang terdapat pada bagian bawah kotak warna. Fasilitas ini menjamin tampilan warna yang sama ketika anda memilih warna tersebut dan ketika menampilkan pada halaman *web*.



Gambar 8 : *Out of Gamut for Web Warning*

2. Penyimpanan untuk aplikasi web

Adobe Photoshop 5.5 dan 6.0 menyediakan fasilitas penyimpanan file untuk dipergunakan pada halaman web. Anda dapat menggunakan fasilitas ini dengan memilih **File > Save for web** pada menu bar.

Setelah itu akan muncul kotak dialog pengaturan jumlah warna dan *file format* yang harus Anda pilih terlebih dahulu sebelum Anda mengeksekusinya. Fasilitas ini membantu Anda menyimpan gambar untuk diaplikasikan pada halaman *web* dengan pilihan *format* dan *bit depth* yang disesuaikan dengan kebutuhan *web*.

Fasilitas Pengaturan Teks

Fasilitas pengaturan teks dapat Anda temui pada kotak dialog *type tool*. Fasilitas tersebut adalah :

1. Underline

Fasilitas ini berguna untuk memberi garis bawa pada teks

2. Faux Bold

Fasilitas ini berguna untuk menebalkan teks walaupun *font* yang digunakan tidak memiliki versi *bold*.

3. Faux Italic

Fasilitas ini berguna untuk membuat teks *italic*/ miring walaupun *font* yang digunakan tidak memiliki versi *italic*.

4. Anti Alias

Fasilitas ini berguna untuk memperhalus pinggiran huruf. Dalam Adobe Photoshop 5.5/ 6.0 terdapat 3 pilihan anti alias, yaitu :

- *Crisp*.
Untuk mendapatkan pinggiran huruf yang lebih tajam
- *Smooth*
Untuk mendapatkan pinggiran huruf yang lebih halus
- *Strong*
Untuk mendapatkan pinggiran huruf yang lebih kuat.

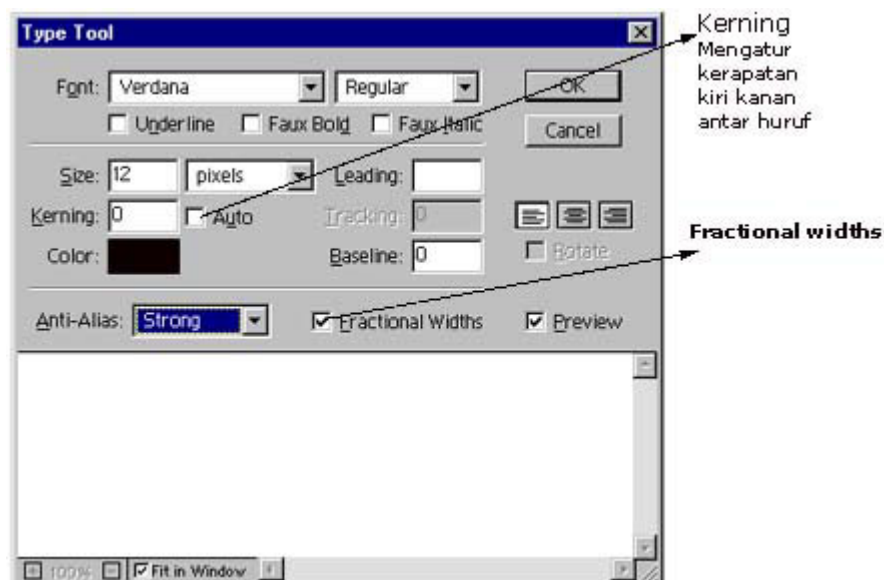
Dengan mata telanjang memang ketiga pilihan tersebut tidak terlalu berbeda hasilnya, terutama apabila teks yang diamati berukuran kecil.

5. Auto kerning dan manual kerning

Fasilitas *kerning* adalah fasilitas yang berguna untuk mengatur kerapatan kiri kanan antar huruf. Anda dapat mengaktifkan fasilitas *auto kerning* dengan menandai *check mark auto kerning* pada kotak dialog teks *tool*. Untuk mengatur *kerning* sendiri, Anda dapat menonaktifkan *auto kerning* dan mengisi angka yang Anda inginkan untuk *kerning*.

6. Fractional widths

Ketika Anda membuat tulisan untuk aplikasi *web*, *fractional widths* sebaiknya dinonaktifkan agar bentuk hurufnya tajam karena tidak jatuh di tengah-tengah *pixel*.



Gambar 9 : Fasilitas Pengaturan Teks dalam Kotak *Dialog* Teks *Tool*

Bahan Bacaan :

1. Teknik Mengolah **Gambar dan Foto dengan Adobe Photoshop 6.0**, Salemba Infotek, 2001.
2. Ignatius Untung, **Komputer Grafis dengan Adobe Photoshop 5.5**, Elek Media Komputindo, Jakarta, 2000.
3. Andi Surya Boediman, **Photoshop Special F/X**, Elek Media Komputindo, 1995